

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha Syariah

Bulan Laporan : Triwulan III (September 2026)

ANALISIS SECARA INDIVIDU	
1.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) Bank Jatim UUS secara individu posisi Triwulan III (September 2026) sebesar 115,61% , turun sebesar 0,73% dibandingkan posisi Triwulan II (Juni 2026) sebesar 116.34% . Penurunan tersebut disebabkan kenaikan RSF sebesar 10,32% (qtq), lebih tinggi dibandingkan kenaikan ASF yang hanya sebesar 9,63% (qtq). NSFR posisi Triwulan III 2026 berada di atas <i>threshold</i> yang ditetapkan regulator yakni minimal sebesar 100%.
2.	Nilai tertimbang dari <i>Available Stable Fund</i> (ASF) ➔ Total ASF mengalami kenaikan sebesar 9,63% / Rp 315,8 Milyar dibanding periode Juni 2026. Kenaikan komponen <i>Available Stable Fund</i> disebabkan oleh kenaikan Pendanaan Nasabah Korporasi.
3.	Nilai tertimbang dari <i>Required Stable Fund</i> (RSF) ➔ <i>Required Stable Fund</i> (RSF) mengalami kenaikan secara triwulanan sebesar 10,32% / Rp 290,8 Milyar. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya Surat berharga syariah yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.